2 Kapolsek Semanu dan Gedangsari Diganti

WONOSARI (KR) Dua Pejabat Kapolsek Gedangsari dan Semanu Polres Gunungkidul diganti dan upacara serahterima jabatan disaksikan Kapolres AKBP Edy Bagus Sumantri SIK berlangsung di Mapolres Gunungkidul Senin (6/2) kemarin. Pejabat lama Kapolsek Gedangsari AKP Pujiyono SH kini digantikan oleh AKP Suryanto SPd yang sebelumnya menjabat sebagai Kasubag Humas Polres Gunungkidul. AKP Pujiyono SH selanjutnya menjabat Kapolsek Semanu menggantikan AKP Kasiwon yang memasuki pensiun. Sementara itu Kasubag Humas yang ditinggalkan AKP Suryanto SPd, digantikan Iptu Suranto.

KR-Bambang Purwanto

Sertijab 2 Kapolsek di Polres Gunungkidul.

Kapolres Gunungkidul AKBP Edi Bagus Sumantri SIK dalam sambutannya menyatakan bahwa pergantian pejabat di lingkungan kepolisian adalah hal biasa terjadi sebagai upaya penyegaran kedinasan. Karena itu pihaknya berharap agar pejabat baru dapat segera menyesuaikan dengan tugas pokoknya sehingga tidak menghambat proses pelayanan dengan masyarakat. Pergantian pejabat adalah hal biasa di lingkungan kepolisian. "Karena itu kepada pejabat baru agar dapat memotivasi diri dan meningkatkan pengabdian terbaik kepada masyarakat," ujarnya.

Upacara Sertijab sendiri berlangsung lancar dan dihadiri Wakapolres, para perwira staf, para Kasat dan Kapolsek se Kabupaten Gunungkidul. **(Bmp)**

Tetap Istiqomah untuk Pendidikan Alquran

KR-Widiastuti

Pengurus Badko Rayon Nanggulan.

NANGGULAN (KR)- Ustadz/ustadzah Taman Pendidikan Alquran (TPA) adalah orang-orang yang benar dan berada di jalan yang benar. Oleh karena itu diharapkan tetap istiqomah berada di jalan kebenaran. Bangun kerja sama yang solid untuk kemajuan pendidikan Alquran generasi kita.

"Mari bersama membangun peradaban melalui pendidikan Alquran. Ini adalah jalan dakwah yang diajarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Beruntunglah kita yang menjadikan jalan dakwah ini menjadi pilihan terbaik," kata Burhani Arwin

Ketua Badko Daerah TKA/TPA Kulonprogo, usai melantik Pengurus Badko Rayon Nanggulan di Rumah Makan Kembang Langit, Minggu (5/2).

Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Nanggulan Nurhayati SAg mengapresiasi atas dilantiknya Pengurus Badko Rayon. "Berikan pendidikan kepada para santri kita pemahaman agama secara moderat. Jalin silaturahmi dan toleransi sesama pemeluk agama," pintanya.

Pengurus yang dilantik Ketua: Catur Budi Argo dan Isna Wardani, Sekretaris: Endah Sri Kurniasih dan Bestra Aprilia Hutami, Bendahara: Nuryanti dan Ayu Khusnul Khotimah. Selain itu Koordinator Bidang Diklat: Suyatno, Litbang: Supardi, Supervisi: Elmi Widyowati, Umum: Kuwad Risdiyanto, Usaha dan Dana: Moh. Natsir Nurdin, Humas: Prihono, serta dilengkapi anggota bidang. **(Wid)**

TERCATAT 5 KALURAHAN

Kawasan Kumuh Tersebar di 2 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terus mengupayakan penanganan kawasan kumuh di Gunungkidul. Tercatat luas lahan pemukiman kumuh di Gunungkidul seluas 152,64 hektare yang tersebar di lima Kalurahan.

KR-Bambang Purwanto

Salah satu ruas jalan poros desa kawasan kumuh di Kapanewon Playen.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Nurgiyanto mengatakan bahwa penanganan dan pencegahan memerlukan peran dari berbagai instansi. Adapun lokasi perumahan kumuh dan pemukiman sudah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati pada tahun 2022 lalu. ìBerdasarkan SK tersebut untuk luasnya mencapai 152,64 hektare yang terdapat di dua Kapanewon tersebar di lima Kalurahan,î katanya Minggu (5/2).

Adapun kawasan permukiman kumuh yang sudah ditetapkan tersebut diantaranya yakni Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Kalurahan Kepek, Baleharjo, Wonosari dan Selang Kapanewon Wonosari.

Dalam menentukan kawasan kumuh terdapat tujuh kriteria yang sudah ditentukan diantaranya ketidak teraturan bangunan, jalan lingkungan yang belum layak, sistem drainase, air minum, pencegahan kebakaran, pengelolaan sampah, dan ruang terbuka hijau.Dalam mengatasi hal tersebut, pihaknya fokus dalam program pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Pra Sarana Utilitas (PSU) seperti pembangunan jalan lingkungan. Namun demikian, hingga saat ini pihaknya baru dapat melaksanakan program RTLH dikarenakan anggaran yang dimiliki terbatas. "Keterbatasan anggaran menjadi kendala," ujarnya. **(Bmp)**

Pelayanan Medis dan Sosialisasi HIV/AIDS

KR-Dedy EW

Pelayanan Medis HUT ke-73, Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum (YAKKUM).

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun ke 73, Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum (YAKKUM) melaksanakan bakti sosial (baksos) di Klasis GKJ Karangnongko, Wiladeg, Karangmojo, Sabtu (4/2). Kegiatan dikemas dengan pelayanan medis, layanan Kesehatan tradisional meliputi pijat dan minum jamu. Pelaksanaan baksos ditargetkan menyasar sebanyak 200 peserta.

" Pelayanan ini mengarah mengatasi masalah Kesehatan. Peserta juga menyasar kepada kelompok rentan, salah satunya lanjut usia (lansia) , " kata Wakil Direktur Program pelayanan Kesehatan Primer dan Inovasi terapan Unit Peningkatan Kesehatan Masyarakat Bethesda YAKKUM Sukendri Siswanto di sela acara. Dalam baksos ini, juga diselenggarakan sosialisasi tentang HIV/AIDS.

Diungkapkan, selama ini masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang HIV/Aids. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat akan dapat mengetahui tentang kesadaran dan penanggulangan HIV/Aids. Mengubah stigma masyarakat berkait dengan penderita HIV/Aids. Sehingga akan diperoleh pemahaman secara benar. **(Ded)**

POST TOUR ATF 2023 DI EMBUNG TONOGORO

Pj Bupati Ajak Delegasi Menari dan Makan Durian

KALIBAWANG (KR) - Delegasi Asian Forum Tourism (ATF) 2023 dari sejumlah negara menyatakan sangat mungkin menjalin kerja sama dengan Kabupaten Kulonprogo terkait kepariwisataan. Hal itu dilandasi ketertarikan mereka terhadap keindahan alam dan potensi buah durian khas perbukitan Menoreh.

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana MSi (kanan) menawarkan buah durian pada para delegasi Post Tour ATF 2023.

"Saya lihat pemandangan di sekitar sini bagus sekali, sehingga tamu dari luar bisa kita bawa ke sini, mungkin *half day tour*. Perjalanan dari Yogya ke sini maupun Borobudur juga cukup dekat. Selain pemandangannya bagus, durian sini juga enak. Sehingga bisa saja kita menjalin kerjasama wisata," kata Delegasi Rusia, Sergei di sela post tour ATF 2023 di Kompleks Embung Tonogoro Kapanewon Kalibawang, Kulonprogo, Senin (6/2).

Sisi lain yang membuat delegasi ATF 2023 tertarik dengan Kulonprogo adalah Sendratari Sugriwa Subali, dinilai lebih menarik dibanding pementasan lain yang pernah dirinya saksikan. "*Show* ini menarik dan agak lain dari yang kami lihat di kraton kemarin. Karena ini (Sendratari Sugriwa Subali) lebih aktif dan enerjik," tuturnya usai ikut menari.

Sendratari Sugriwa Subali, tarian kolosal melibatkan puluhan penari lokal yang ercerita tentang kakak beradik Sugriwa Subali diperintahkan para dewa merebut Dewi Toro yang diculik Mahesa Sura. Pertempuran dikreasikan jadi sendratari.

Plh Dirut Badan Otorita Borobudur (BOB) Bisma Jatmika menutur, post tour ATF 2023 salah satu upaya mempromosikan wisata DIY. Ratusan delegasi diajak mengeksplorasi wilayah DIY.

"Khusus Kulonprogo peserta diajak ke tempat-tempat unik, Jatimulyo village, Kopi Sulingan, Embung Tonogoro, menyaksikan Sendratari Sugriwa Subali, keindahan pantai, pertanian durian dan tempat konservasi burung," ujarnya.

Pihaknya menilai promosi semacam ini efektif karena memberikan kesan mendalam bagi para delegasi. Sehingga saat delegasi pulang ke negaranya dan hendak kembali ke Indonesia membawa wisatawan lain ke Yogyakarta khususnya Kabupaten Kulonprogo.

Pj Bupati Tri Saktiyana optimis post tour ATF 2023 bisa mendatangkan wisatawan mancanegara ke Kulonprogo. Salah satunya wisatawan asal Rusia yang tertarik terhadap pementasan Sugriwa Subali hingga durian premium pegunungan Menoreh.

"Saya mengamati *gesture* delegasi negara lain termasuk Rusia takjub dengan pertunjukan Sendratari Sugriwa Subali. Buah durian yang kita sajikan juga sangat mereka gemari. Saya yakin delegasi-delegasi itu akan cerita tentang Kulonprogo dan Yogyakarta untuk kemudian berwisata di sini," jelasnya. **(Rul)**

POLRES KULONPROGO

Sosialisasi Penerimaan Polri

WATES (KR) - Polres Kulonprogo menggelar sosialisasi penerimaan Polri (Sapari) 2023 di Gedung Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Minggu (5/2). Giat ini diikuti sekitar 1000 pelajar SMA, SMK dan MA di Kulonprogo.

KR-Istimewa

Ribuan pelajar mengikuti sosialisasi penerimaan Polri.

Suasana penuh keakraban terlihat saat tim melakukan interaksi secara langsung untuk mengajak para siswa menjadi bagian dari anggota Polri. Para siswa juga antusias melihat stand-stand yang ada di sekitar tempat sosialisasi dari beberapa fungsi di Kepolisian, diantaranya Brimob, Polair, Samapta, Lantas dan bagian SDM.

Kapolres Kulonprogo AKBP Muharomah Fajarini SH SIK mengatakan, kegiatan sosialisasi penerimaan anggota Polri ini bertujuan untuk menjaring animo para pelajar di Kulonprogo untuk menjadi calon anggota Polri

"Adik-adik pelajar di Kulonprogo yang berminat mendaftar Polri, mulai sekarang mempersiapkan seluruh persyaratan serta belajar maksimal, termasuk persiapan fisik. Masuk Polri tidak dipungut biaya," kata Kapolres.

Kegiatan sosialisasi penerimaan Polri ini merupakan tahap awal untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa rekrutmen Polri mengedepankan prinsip Betah, yakni Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis.

"Dengan giat ini diharapkan masyarakat khususnya pelajar mendapat informasi yang benar terkait rekrutmen anggota Polri dari panitia penyelenggara atau Biro SDM Polda DIY. Pada kesempatan ini tanyakan betul bagaimana tahapan tes penerimaan. Persiapkan diri dari sekarang dan pelajari meteri tahapan penerimaan," pungkasnya. **(Dan)**

DIDUKUNG DANAIS 'LAJANG CAKAP' DISPUSIP

Tingkatkan Minat Baca Pelajar Masyarakat

WONOSARI (KR)- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul terus mengembangkan inovasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Pada awal tahun 2023 ini dikenalkan dengan program Layanan Antar Jemput Calon Kader Pumustaka (Lajang Cakap) bagi masyarakat yang akan datang ke kantor Perpustakaan. Sebagian besar peminat datang dari semua jenjang sekolah dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagian yang lain juga datang dari masyarakat. "Antrean Lajang Cakap ini kupu banyak, karena tidak berimbangnya antara permintaan dan ketersediaan armada angkutnya," kata Kepala Dinas Perpustakaan Daerah (Dispusip) Gunungkidul Kisworo SPd MPd, Senin (6/2).

KR-Endar Widodo

Penjemputan calon kader Pemustaka tiba di Kantor Perpusip Gunungkidul

Armada yang tersedia, baru dua buah yaitu ELF dan minibus, sementara minat sekolah dan masyarakat terhadap layanan antar jemput pemustaka ini cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan banyaknya permintaan berkunjung ke perpustakaan dan penuhnya penumpang pada armada yang telah disediakan. Kurangnya kapasitas yang disediakan tidak sebanding dengan permintaan pelayanan , membuat banyak pelajar tidak segera mendapatkan pelayanan antar jemput pemustaka . Sampai bulan Juli permintaan sudah penuh dari satuan Pendidikan. **(Ewi)**

ATF 2023 dan Kearifan Lokal

KR-Asrul Sani

Delegasi ATF 2023 disambut penampilan penari Angguk Putri.

TEMON (KR) - Manajemen Yogyakarta International Airport (YIA) memberikan sambutan dengan kearifan lokal, keistimewaan dan keramahtamahan khas DIY menyambut delegasi ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 yang mendarat. "Yogyakarta menjadi tuan rumah penyelenggaraan ATF 2023 menjadi momentum penting bagi PT AP I dalam mendukung pemerintah daerah dalam mempromosikan dan memperkenalkan segala keistimewaan yang dimiliki oleh Yogyakarta," kata GM YIA, Agus Pandu Purnama, kemarin.

Dijelaskan, tidak hanya penyambutan kesenian dan budaya, YIA juga menyiapkan produk-produk UMKM unggulan di Kawasan Tugu Malioboro (KTM) dan Galeri Pasar Kotagede. "YIA bekerjasama Dinas Koperasi UMKM DIY dalam pengelolaan UMKM Pasar Kotagede dan dengan Java Connections Art Management," ungkapnya didampingi Stakeholder Relation Manager YIA, Ike Yutiane. **(Rul)**

MUSRENBANG 3 KAPANEWON PESISIR

Berfokus Perbaikan Akses Lokasi Wisata

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di 3 Kapanewon Saptosari, Panggang, dan Purwosari banyak memunculkan dampak pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS). Kapanewon Panggang dan Purwosari yang menjadi pintu gerbang Kabupaten Gunungkidul akan berfokus pada perbaikan akses menuju lokasi wisata. Jumlah penduduk di Kapanewon Panggang sebanyak 30.004 jiwa dan dengan berbagai potensi yang ada pembangunan JJLS telah membawa dampak peningjatan ekonomi masyarakat. "Perbaikan akses ke lokasi wisata menjafi prioritas," kata Penewu Pannggang Dra Widyastuti, Kamis (2/2).

Selain berfokus pada perbaikan akses menuju lokasi wisata Kapanewon Panggang juga memaparkan tentang perencanaan pengelolaan air bersih.Dalam rencana kedepan akan dilakukan dropping air bersih serta pemberian bantuan renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Tidak berbeda dengan Kapanewon Panggang, Kapanewon Purwosari juga memiliki permasalahan air bersih seperti yang dipaparkan oleh Panewu Purwosari Wahyu Ardi Nugroho Selain permasalah air, Kapanewon Purwosari juga akan berfokus pada pengentasan kemiskinan, Stunting, Teknologi Informasi serta pengendalian hama monyet. Kapanewon yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul ini memang memiliki wilayah perkebunan dan persawahan yang cukup luas. "Perlu keseimbangan program untuk Kalurahan agar dalam pertumbuhan ekonomi tidak tertinggal oleh daerah lain," ucap penewu Purwosari. **(Bmp)**